

**PERSEPSI WALI MURID TERHADAP MUTU PENDIDIKAN SD ISLAM
SIMBANGWETAN BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sastra Satu(S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

ROHAYATI
NIM. 2021210178

ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	-
TGL. PENERIMAAN	:	12-8-2015
NO. KLASIFIKASI	:	PAI-15.330
NO. INDUK	:	150.330

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



15SKI50330.00

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROHAYATI

NIM : 2021210178

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul **“PERSEPSI WALI MURID TERHADAP MUTU PENDIDIKAN SD ISLAM SIMBANGWETAN BUARAN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan,



Rohayati
2021210178

Maskhur, M. Ag

Balong Keputon RT 02 / RW 01

Blado Batang

NOTTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar Pekalongan, April 2015
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Rohayati
Kepada : Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalaamu 'alaikum wr. wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **ROHAYATI**
NIM : **2021210178**
Judul Skripsi : **PERSEPSI WALI MURID TERHADAP MUTU
PENDIDIKAN SD ISLAM SIMBANGWETAN BUARAN
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalaamu 'alaikum wr. wb

Pembimbing,


Maskhur, M. Ag
NIP. 197306112003121001



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa 09 Telp. (0285) 412575 – 412572 Fax. 423418 Pekalongan
Email : stain_pkl@telkom.net – stain_pkl@hotmail.com.

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) PEKALONGAN
mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : **ROHAYATI**
NIM : **2021210178**
Judul Skripsi : **PERSEPSI WALI MURID TERHADAP MUTU
PENDIDIKAN SD ISLAM SIMBANGWETAN
BUARAN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada Hari/Tanggal 22 April 2015 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1) dalam ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji :

Abdul Khobir, M. Ag
Ketua

Drs. Wamugi
Anggota

Pekalongan, 22 April 2015



Drs. H. Ade Bedi Rohayana, M. Ag.
Ketua
101151998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan rasa kasih sayang yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan pendidikan secara lahiriah dan batiniah dengan penuh cinta dan tanpa pamrih sejak kecil.
2. Anak-anakku tersayang *M. Riza Fahlahi*, dan *Imam Agus Prasetyo*, yang telah mendukung perjuanganku hidup di masyarakat.
3. Sahabat-sahabatku yang selalu mendorong dan memotivasiku.
4. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

MOTO

" أكرموا أولادكم ، وأحسنوا أدبهم "

"Muliakanlah anak-anakmu dan baguskanlah pendidikan mereka".
(H.R.At-thabrani dan khatib)

ABSTRAK

Rohayati. 2015. Persepsi Wali Murid terhadap Mutu Pendidikan SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Pembimbing : Maskhur, M. Ag

Kata kunci : **Persepsi Wali Murid dan Mutu Pendidikan**

Persepsi wali murid terhadap keberhasilan suatu pendidikan merupakan salah satu faktor yang menjadi bahan evaluasi bagi pemimpin sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sebagai kepala sekolah dapat menerapkan manajemen sekolah secara sistematis dan dapat di evaluasi secara benar, akurat, dan lengkap sehingga dapat mencapai tujuan atau visi secara produktif, bermutu, efektif, dan efisien.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana persepsi wali murid terhadap mutu pendidikan SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam tentang persepsi wali murid terhadap mutu pendidikan SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Analisis data dilakukan dengan model Miles and Huberman sebagai teknik analisis data.

Hasil penelitian ini, memunculkan persepsi wali murid terhadap mutu pendidikan SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan: persepsi wali murid yang mengatakan bahwa mutu pendidikan SD Islam Simbangwetaan Buaran Pekalongan benar-benar bermutu dan merasa puas terhadap pelayanan sekolah. Persepsi wali murid yang mengatakan bahwa mutu pendidikan SD Islam Simbangwetaan Buaran Pekalongan perlu diadakan perbaikan dan perubahan kinerja kepala sekolah yang berhubungan dengan masyarakat baik dengan wali murid, dan pendidik, peraturan sekolah yang harus ditaati, serta kebijakan-kebijakan yang di ambil.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang terang benderang sekarang ini, yaitu dengan iman dan Islam serta menjadi teladan bagi pijakan langkah umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul **“PERSEPSI WALI MURID TERHADAP MUTU PENDIDIKAN SD ISLAM SIMBANGWETAN BUARAN PEKALONGAN”** dalam kesempatan itulah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu menulis sehingga skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusinya demi kemajuan STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang banyak memberi motivasi kepada para mahasiswa untuk menjadi lebih baik.
3. Bapak Maskhur, M.Ag selaku Pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

4. Seluruh Dosen, Kepala Perpustakaan beserta Staf serta seluruh Karyawan STAIN Pekalongan yang selalu mencurahkan ilmunya kepada segenap mahasiswa, khususnya kepada kami.
5. Wali Murid SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan khususnya yang penulis jadikan sebagai responden dengan penuh keikhlasan memberikan informasinya demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Atas segala amal kebaikan yang penulis terima semoga dilipat gandakan oleh Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran serta koreksi yang bersifat membangun dari para pembaca dan tim penguji khususnya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. selanjutnya semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat.

Pekalongan, April 2015

Penulis,


Rohayati
2021210178

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6

E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	17

BAB II WALI MURID DAN MUTU PENDIDIKAN

A. Persepsi	19
1. Pengertian Persepsi	19
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	20
B. Wali Murid	23
1. Pengertian Wali Murid	23
C. Mutu Pendidikan	25
1. Pengertian Mutu Pendidikan	25
2. Standar Mutu Pendidikan	28
3. Kegagalan Mutu Pendidikan	29
D. Sekolah	30
1. Pengertian Sekolah	30
2. Visi dan Misi Sekolah	30
3. Program Sekolah	30

BAB III PERSEPSI WALI MURID TERHADAP MUTU PENDIDIKAN SD ISLAM SIMBANGWETAN BUARAN PEKALONGAN

A. Gambaran Umum SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan	33
1. Sejarah Berdiri	33
2. Letak Geografis	33
3. Komponen Penyelenggaraan Pendidikan SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan	34
B. Persepsi Wali Murid Terhadap Mutu Pendidikan SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan	40

BAB IV ANALISIS PERSEPSI WALI MURID TERHADAP MUTU PENDIDIKAN SD ISLAM SIMBANGWETAN BUARAN PEKALONGAN	50
---	-----------

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran-saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Pendidik dan Karyawan SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan	35
2. Data Peserta Didik SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan	37
3. Data Wali Murid SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan	38
4. Data Sarana Prasarana SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam konteks pendidikan nasional, posisi SDI, SD/SLTP, MI, MTS/SMP, SMA/SMK semuanya merupakan bagian dari pelaksana program wajib belajar.¹ Dimana sekolah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat, bahkan sekolah tumbuh dan berkembang sesuai dengan tuntutan dan harapan masyarakat. Dalam perjalanan pertumbuhan kelembagaan, sekolah diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar, sehingga kerjasama yang harmonis antar lembaga pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat diperlukan dalam kesinambungan program pendidikan.² Oleh karena itu, didalam pendidikan membutuhkan keseimbangan antara orang tua atau wali murid, masyarakat, dan pendidik. Ketiganya sangat berperan besar dalam pendidikan sehingga ketika ketiganya tidak berkerjasama dengan baik maka pendidikan tidak akan berjalan dengan baik.³

Kepala sekolah merupakan puncak kepemimpinan dalam tingkat satuan pendidikan yang dikelolanya. Selain itu, kepala sekolah mempunyai peran dalam hal manajemen dan kepemimpinanya. Oleh karena itu, kepala

¹ Agus Maimun dan Agus Zaenul Fitri, *Madrasah Unggulan (Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif)*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 23

² Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), hlm. 234

³ Ary H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 56

sekolah perlu mengembangkan dan menggunakan berbagai gaya kepemimpinan sesuai keadaan dan kebutuhan tertentu.⁴ Di samping itu, kepala sekolah dituntut untuk senantiasa berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerjasama yang baik antara sekolah dan masyarakat, orang tua atau wali murid guna mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien. Hubungan yang harmonis ini akan menciptakan saling pengertian antara sekolah, orang tua atau wali murid, masyarakat, dan lembaga-lembaga lainnya.⁵

Mutu pendidikan dapat ditinjau dari segi manfaat pendidikan bagi individu, masyarakat, bangsa dan negara. Mutu pendidikan sebenarnya dapat dikembalikan pada fungsi pendidikan itu sendiri, seperti fungsi ekonomi, teknis, sosial, politik, budaya, pendidikan, dan spiritual. Di samping itu, mutu pendidikan tidak hanya mengacu pada *input* (masukan) seperti tenaga pengajar, peralatan, buku, biaya pendidikan, teknologi dan lain-lain.⁶

Dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas, setiap lembaga pendidikan pasti mengalami pasang surut dalam mencapai kemajuannya, karena berbagai kendala yang ada baik dari faktor internal maupun factor eksternal lembaga. Dari sisi factor lebih banyak berasal dari

⁴Daryanto, *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2011), hlm. 147

⁵Ikbal Barlian, *Manajemen Berbasis Sekolah Menuju Sekolah Berprestasi*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), hlm. 46

⁶Umaedi, Hadiyanto, Siswantari, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Universitas Terbuka, 2011), hlm. 4

kemampuan seorang kepala sekolah dalam memipim lembaga dan factor eksternal berasal dari masyarakat antipasti terhadap lembaga pendidikan.⁷

Di SD Islam Simbangwetan mengalami berbagai kendala baik dari segi faktor internal maupun eksternal. Faktor internalnya berupa pergantian kepala sekolah. Pergantian kepala sekolah ini, biasanya dilakukan selama 3 tahun sekali atas pilihan dari pihak Yayasan dimana pemilihannya hanya melibatkan para pengurus tanpa musyawarah dengan pendidik. Sehingga kualitas ataupun kemampuan kepala sekolah tersebut belum diketahui dalam menjalankan visi dan misi sekolah tersebut serta menjadikan kebijakan-kebijakan yang di ambil pada setiap periodenya berbeda.⁸

Sarana dan prasarana di SD Islam Simbangwetan juga menjadi polemik masalah yang tak terhindarkan seperti bangunan sekolah yang sudah tua atau lapuk yang dapat membahayakan bagi siswa dan pendidiknya saat proses pembelajaran. Karena ketidak-nyamanan dan kekhawatiran dalam proses pembelajaran tersebut, akhirnya pada tahun 2012 pihak Yayasan memutuskan untuk pindah lokasi sekolah di Simbangwetan Utara. Lokasi ini berada di perbatasan desa Watussalam dan Sidorejo. Lebih tepatnya lokasi tersebut berada di depan Madrasah Ibtidaiyah dan di belakang TK dan RAM Simbangwetan.⁹

⁷ Moh. Rosyid, *Sosiologi Pendidikan*, (Bandung: PT Rosydakarya, 2006), hlm. 117

⁸ Khairon, Penyelenggara SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 8Februari 2015

⁹ Observasi Peneliti pada tanggal 21 Maret 2012

Pada waktu yang bersamaan pemindahan ini, juga terjadi pergantian kepala sekolah. Akibat polemik pergantian dan pemindahan lokasi ini, sehingga menimbulkan berbagai persepsi wali murid terhadap sekolah ini yang mengakibatkan turunnya minat wali murid. Dari pergantian kepala sekolah, dan kebijakan-kebijakan baru serta pemindahan lokasi ini secara langsung maupun tidak langsung telah berpengaruh terhadap perilaku, pola pikir sosial baru, dan persepsi wali murid.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melihat kondisi secara obyektif di lapangan untuk mengkaji lebih lanjut dan mengadakan penelitian untuk dituangkan dalam karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul **“PERSEPSI WALI MURID TERHADAP MUTU PENDIDIKAN SD ISLAM SIMBANGWETAN BUARAN PEKALONGAN”**.

Dari latar belakang masalah di atas yang menjadi alasan penulis memilih judul tersebut adalah:

1. Berdasarkan buku penerimaan peserta didik baru SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan pada tahun 2012 mengalami penurunan peserta didik.
2. Masyarakat yang tadinya menyekolahkan anaknya di SD Islam Simbangetan Buaran Pekalongan sekarang pindah ke sekolah lain.
3. Dengan pindahnya lokasi sekolah baru maka banyak masyarakat dan para wali murid yang menyatakan lokasi sekolah kurang strategis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana persepsi wali murid terhadap mutu pendidikan SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan ?

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menafsirkan judul di atas, maka terlebih dahulu penulis akan memberikan penegasan terhadap beberapa istilah yang dianggap penting agar dapat memberikan gambaran yang jelas akan maksud judul tersebut.

Adapun penegasan istilah dalam judul tersebut adalah:

1. Persepsi

Persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki untuk memperoleh dan menginterpretasikan stimulus (rangsangan) yang diterima oleh panca indera manusia.¹⁰

2. Wali Murid

Wali Murid adalah orang yang menjamin dan bertanggung jawab terhadap seorang anak di sekolahnya, seperti Ibu, Bapak, dan saudara.¹¹

¹⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 118

¹¹ Abdullahi Idi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 91

3. Mutu Pendidikan

Mutu adalah nilai, keadaan, ukuran.¹² Mutu pendidikan dapat ditinjau dari segi manfaat pendidikan bagi individu, masyarakat, bangsa dan negara. Mutu pendidikan sebenarnya dapat dikembalikan pada fungsi pendidikan itu sendiri, seperti fungsi ekonomi, teknis, sosial, politik, budaya, pendidikan, dan spiritual.¹³

Dengan demikian, maksud judul di atas adalah “Persepsi Wali Murid terhadap Mutu Pendidikan SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah:

Mendeskripsikan persepsi wali murid terhadap mutu pendidikan SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi sebagai sumbangan pemikiran, dan masukan dalam upaya peningkatan penerimaan peserta didik baru SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan.

338 ¹² SulchanYasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amanah, 1997), hlm

¹³ Umaedi, Hadiyanto, Siswantari, *Op. Cit.*, hlm. 5

Sedangkan secara praktis, penelitian dengan judul “Persepsi Wali Murid terhadap Mutu Pendidikan SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan” ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Sebagai masukan bagi kepala sekolah dalam memanejemen dan memimpin sekolah di SD Islam Simbangwetan BuaranPekalongan.
2. Dapat meningkatkan kerjasama antara kepala sekolah dengan para stafnya, dan dapat menjalin hubungan dengan lembaga pendidikan lainnya, baik orang tua atau wali murid maupun masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan.
3. Penelitian ini dapat memberikan gambaran dan mewujudkan sebuah pendidikan yang ideal bagi wali peserta didik dan lembaga pendidikan lainnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

Persepsi merupakan tahap paling awal dari serangkaian pemrosesan informasi. Persepsi adalah penafsiran berdasarkan data-data yang diperoleh dari lingkungan yang diserap oleh indera manusia sebagai pengambilan inisiatif dari proses komunikasi.

Adang Suherman menjelaskan bahwa persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki (yang disimpan di dalam ingatan) untuk mendeteksi atau memperoleh dan

mengintreprestasikan *stimulus* (rangsangan) yang diterima oleh panca indera, seperti mata, telinga, dan hidung.¹⁴

Setiap wali murid pasti memiliki persepsi masing-masing terhadap apa yang mereka peroleh. Sebagaimana seseorang melihat awan di langit, yang akan melihat bentuk dan rupa awan tersebut seperti yang ada di pikirannya. Sehingga diperlukan sebuah pemahaman yang jelas berupa fakta-fakta yang logis.

Pendidikan membutuhkan keseimbangan antara orang tua atau wali murid, masyarakat, dan pendidik. Karena itu, ketiganya sangat berperan besar dalam pendidikan sehingga ketika ketiganya tidak berkerjasama dengan baik maka pendidikan tidak akan berjalan dengan baik.¹⁵

Mutu adalah nilai, keadaan, ukuran.¹⁶ Mutu pendidikan dapat ditinjau dari segi manfaat pendidikan bagi individu, masyarakat, bangsa dan negara. Mutu pendidikan sebenarnya dapat dikembalikan pada fungsi pendidikan itu sendiri, seperti fungsi ekonomi, teknis, sosial, politik, budaya, pendidikan, dan spiritual. Di samping itu, mutu pendidikan tidak hanya mengacu pada *input* (masukan) seperti tenaga pengajar, peralatan, buku, biaya pendidikan, teknologi dan lain-lain.¹⁷

Mutu pendidikan dapat dilihat dari tertib administrasinya. Salah satu bentuk dari tertib administrasi adalah adanya mekanisme kerja yang

¹⁴Adang Suherman, *Dasar-dasar Penjas*, (Bandung: Depdiknas, 1999), hlm. 25

¹⁵Ary H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 56

¹⁶Sulchan Yasyin, *Op. Cit.*, hlm 338

¹⁷Umaedi, Hadiyanto, Siswantari, *Op. Cit.*, hlm. 6

efektif dan efisien, baik secara vertikal maupun horizontal. Kedewasaan dalam bekerja merupakan ciri lain dari manajemen sekolah yang bermutu.¹⁸

Sekolah dapat dikatakan bermutu apabila prestasi sekolah, khususnya prestasi siswa menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam: 1) prestasi akademik, yaitu nilai rapor dan nilai kelulusan yang memenuhi standar; 2) memiliki nilai-nilai kejujuran, ketaqwaan, kesopanan, dan mampu mengapresiasi nilai-nilai budaya; 3) memiliki tanggungjawab yang tinggi dan kemampuan yang diwujudkan dalam bentuk keterampilan sesuai dasar ilmu yang diterimanya di sekolah. Untuk memenuhi harapan mutu pendidikan yang tinggi tentu diperlukan desentralisasi fungsi-fungsi manajemen di sekolah untuk mengoptimalkan kebijakan pada tingkat manajemen sekolah dalam melaksanakan programnya.¹⁹

Kepala sekolah sebagai pendidik yang diberi tugas untuk sekolah. Ia dituntut untuk senantiasa berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerjasama yang baik antara sekolah dan masyarakat guna mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien. Hubungan harmonis ini akan menciptakan saling pengertian antara sekolah, orang tua atau wali murid, masyarakat dan lembaga-lembaga lainnya.²⁰

¹⁸ Sudarwan Danim, *Otonomi Manajemen Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 146

¹⁹ Syaiful Sagala, *Manajemen berbasis Sekolah dan Masyarakat Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*, (Jakarta: Nimas Multima, 2004), hlm. 145

²⁰ Ikbal Barlian, *Manajemen berbasis Sekolah Menuju Sekolah Berprestasi*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), hlm. 46

Menurut Siti Maryam, dalam karya skripsinya yang berjudul “Persepsi Masyarakat terhadap Mutu Pendidikan TK Muslimat NU Puton Sastrodirjan Wonopringgo” bahwa persepsi masyarakat terhadap mutu pendidikan TK Muslimat NU Puton Sastrodirjan terdapat dua jawaban: 1) Persepsi masyarakat yang positif (baik), yaitu persepsi masyarakat yang mengatakan bahwa mutu pendidikan TK Muslimat NU Puton Sastrodirjan benar-benar bermutu dan masyarakat merasa puasakan pelayanannya yang diberikan. 2) Persepsi masyarakat yang negatif (kurangbaik), yaitu persepsi masyarakat yang mengatakan bahwa mutu pendidikan TK Muslimat NU Puton Sastrodirjan kurang bermutu.²¹

Menurut Saeful Human, dalam karya skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Leadership Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SDN Kalisalak Batang” bahwa kemampuan leadership kepala sekolah di SDN Kalisalak Batang berpengaruh terhadap kinerja guru, karena dengan adanya kemampuan kepemimpinan kepala sekolah, baik itu kemampuan konseptual yang memadai, maka kualitas kerja guru tersebut menjadi berkualitas dan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan optimal.²²

Dan menurut CA. Bina, dalam karya skripsinya yang berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap

²¹ Siti Maryam, “Persepsi Masyarakat terhadap Mutu Pendidikan TK Muslimat NU Puton Sastrodirjan Wonopringgo”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2014), hlm. 61

²² Saeful Human, “Pengaruh Kepemimpinan Leadership Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Kalisalak Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 81

Kinerja Guru (Studi Kasus di SMP Negeri 6 Kota Tegal)” bahwa gaya kepemimpinan demokrasi kepala sekolah SMP Negeri 6 Kota Tegal dalam menggerakkan, memotivasi, mengorganisasikan, memberi arahan agar melakukan tindakan yang selalu terarah pada pencapaian tujuan organisasi di sekolah. Dengan gaya demokrasi dapat mencerminkan sikap dan pandangan orang yang telah di pimpin.²³

Menurut Nida Qurroti, dalam karya skripsinya yang berjudul “Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Tinggi Bagi Anak Perempuan di Desa Kebasen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal” bahwa persepsi orang tua Desa Kebasen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal terhadap Pendidikan Tinggi bagi anak perempuan adalah sangat baik. Hal itu dikarenakan para orang tua telah mempunyai dasar pemikiran pendidikan tinggi sangat penting untuk masa depannya kelak.²⁴

Dan menurut Nina Arizona, dalam karya skripsinya yang berjudul “Persepsi Orang Tua Terhadap Wajib Belajar Pendidikan 9 Tahun di Desa Babablan Lor Kec. Bojong Kab. Pekalongan” bahwa sistem pendidikan nasional yang menyeluruh dan terpadu dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan masyarakat seluruhnya merupakan kelangsungan hidup bangsa dan negara yang pada hakikatnya

²³ CA. Bina, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus di SMP Negeri Kota Tegal), *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 79

²⁴ Nida Qurroti, “Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Tinggi Bagi Anak Perempuan di Desa Kebasen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal” *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 77

menjadi tanggungjawab seluruh bangsa Indonesia dan dilaksanakan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah.²⁵

Sedangkan dalam penelitian ini, mengangkat judul Persepsi Wali Murid terhadap Mutu Pendidikan SD Islam Simbangwetan pada tahun ajaran 2011-2012, dimana pada penelitian ini memfokuskan pada persepsi wali murid terhadap mutu pendidikan SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan.

2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yaitu berisi gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian yang telah dilakukan.²⁶

Kerangka berpikir dalam penelitian ini bermula dari pemikiran wali murid, dalam hal ini persepsi wali murid terhadap arti lembaga pendidikan. Dimana dalam suatu pendidikan ada lingkungan yang berpengaruh yaitu orang tua atau wali murid, sekolah, dan masyarakat.

Untuk menginginkan pendidikan anak yang baik, perlu kesepakatan dan komitmen antara lembaga pendidikan dan masyarakat, karena maju dan mundurnya lembaga pendidikan tergantung pada bagaimana lembaga pendidikan tersebut mampu menjalin kerjasama yang baik dengan

²⁵Nina Arizona, "Persepsi Orang Tua Terhadap Wajib Belajar Pendidikan 9 Tahun di Desa Babablan Lor Kec. Bojong Kab. Pekalongan" *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2008), hlm. 5

²⁶Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2010), hlm. 15

masyarakat untuk ikut serta berperan merencanakan, melaksanakan, mengawasi program-program pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Kepala sekolah merupakan puncak kepemimpinan dalam tingkat satuan pendidikan yang dikelolanya. Selain itu, kepala sekolah mempunyai peran dalam hal manajemen dan kepemimpinannya. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu mengembangkan dan menggunakan berbagai gaya kepemimpinan sesuai keadaan dan kebutuhan tertentu.

Demikian juga SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan berusaha untuk menjadikan sekolah yang bermutu.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini menekankan analisis yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata atau simbol.

b. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) merupakan jenis penelitian yang

bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.²⁷

2. Subjek Penelitian

Variabel adalah suatu konsep yang mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan, kategori, atau kondisi.²⁸ Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. SD Islam Simbangwetan
 - Yayasan
 - Pendidik
 - Kepala sekolah
- b. Wali Murid SD Islam Simbangwetan
 - Orang tua / Wali Murid meliputi tokoh agama, PNS, swasta, pedagang, dll.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2, yaitu:

1. Sumber data primer, berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel

²⁷ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian dalam Pendekatan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Rosdakarya, 1996), hlm. 77

²⁸ Moch. Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, (Malang: Hilal Pustaka, 2007), hlm.

dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.²⁹

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah para Wali Murid, dan instansi SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan meliputi Yayasan, dan Kepala Sekolah.

2. Sumber data sekunder, berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarnya. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah peneliti sebelumnya.³⁰ Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dan relevan dengan judul penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

- a. Observasi

Observasi adalah sebuah cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan dan penelitian secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.³¹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang letak geografis sekolah dan sarana prasarana SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan.

²⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 209

³⁰ *Ibid.*, hlm. 210

³¹ Yatin Riyanto, *Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Anggota IKAPI, 1996), hlm. 96

b. Interview (wawancara)

Interview adalah suatu percakapan diarahkan kepada suatu masalah tertentu, hal ini merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.³² Metode ini ditujukan kepada wali murid, meliputi profesi pendidik, buruh, karyawan, dan lain-lain, yayasan, pendidik, dan kepala sekolah untuk mendapatkan data tentang sejarah SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan, persepsi wali murid, kualifikasi kepala sekolah, manajemen sekolah, dan program sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan pendidik dan peserta didik, keadaan wali murid, serta sarana prasarana di SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat

³²Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 113

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 8-9

Bagian awal dari skripsi ini mencakup: Halaman Judul, Surat Pernyataan Keaslian Skripsi, Nota Pembimbing, Persembahan, Motto, Abstrak, Kata Pengantar dan Daftar Isi.

Bab I: Pendahuluan, merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II: Wali Murid dan Kepemimpinan Pendidikan, pada bab ini terdiri dari dua bab yaitu: a) Pengertian persepsi, Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, b) Pengertian Wali Murid, c) Pengertian Mutu Pendidikan, Standarisasi Mutu Pendidikan, dan Kegagalan Mutu Pendidikan, d) SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan, visi dan misi, program sekolah.

Bab III: Laporan hasil penelitian, bab ini melaporkan hasil studi lapangan di SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan berupa; Gambaran Umum SD Islam Simbangwetan meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, Komponen penyelenggaraan pendidikan di SD Pendidikan Simbangwetan Buaran Pekalongan, kemudian membahas tentang hasil wawancara mengenai persepsi wali murid terhadap mutu pendidikan SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan.

Bab IV: Analisis persepsi wali murid terhadap mutu pendidikan SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan, bab ini merupakan akhir

pembahasan pokok dalam skripsi ini, yakni analisis terhadap mutupendidikanSD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan, Analisis persepsi wali murid terhadap mutupendidikanSD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan.

Bab V: Penutup, bab terakhir ini penulis menyimpulkan uraian dalam skripsi dengan disertai saran.

Bagian akhir dari skripsi ini memuat: Daftar Riwayat Hidup Penulis, Daftar Pustaka, dan Lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi wali murid terhadap mutu pendidikan SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan terdapat dua jawaban:
 - a. Persepsi wali murid yang positif (baik), yaitu persepsi wali murid yang mengatakan bahwa mutu pendidikan SD Islam Simbangwetaan Buaran Pekalongan benar-benar bermutu dan merasa puas terhadap pelayanan sekolah. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya keterlibatan semua pihak dalam menyusun program sekolah baik dalam perencanaan maupun dalam memutuskan suatu program melalui komite sekolah yang menjadi pengawas dalam pelaksanaan program seperti program hafalan *juz 'amma*.
 - b. Persepsi wali murid yang negatif (kurang baik), yaitu persepsi wali murid yang mengatakan bahwa mutu pendidikan SD Islam Simbangwetaan Buaran Pekalongan kurang bermutu, sehingga perlu diadakan perbaikan dan perubahan kinerja kepala sekolah yang menyangkut hubungan dengan masyarakat baik dengan wali murid, dan pendidik, peraturansekolah yang harus ditaati, serta kebijakan-kebijakan yang di ambil.

2. Mutu Pendidikan SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan yang harus dipertahankan adalah penambahan program-program belajar, *output* peserta didik yang mempunyai pengetahuan akademik, dan keterampilan yang baik serta pengelolaan manajemen yang jujur dan transparan.
3. Mutu Pendidikan SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan yang harus diperbaiki adalah:
 - a. Sikap dalam mengambil suatu kebijakan-kebijakan dan sikap kedisiplinan waktu.
 - b. Rasa tanggungjawab akan tugas yang diembanya.
 - c. Hubungan dengan semua lembaga pendidikan.
 - d. Sarana dan prasarana sekolah seperti halaman dan lapangan.

B. Saran

Harapan peneliti setelah selesai penelitian ini adalah:

1. Agar SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan mengetahui dan memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi mutu sekolah.
2. Sikap keterbukaan dalam mengambil kebijakan dan mampu menjalin komunikasi dengan semua pihak lembaga pendidikan dan juga memberikan teladan yang baik.
3. Masyarakat yang didalamnya mencakup wali murid merupakan pelanggan dan sumber dana pendidikan, maka jalinlah hubungan dengan baik dan harmonis.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Syaifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ainin, Moch. 2007. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Hilal Pustaka
- Arizona, Nina. (2008). *Persepsi Orang Tua Terhadap Wajib Belajar Pendidikan 9 Tahun di Desa Babalan Lor Kec. Bojong Kab. Pekalongan*. Skripsi Sarjana Pendidikan. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Barlian, Ikbal. 2013. *Manajemen Berbasis Menuju Sekolah Berprestasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Bafadal, Ibrahim. 2011. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Bina, CA. (2010). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus di SMP Negeri Kota Tegal*. Skripsi Sarjana Pendidikan. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Derajat, Zakiah. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- E, Mulyasa. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Rosdakarya
- Gunawan, Ary H. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Human, Saeful. (2010). *Pengaruh Kepemimpinan Leadership Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Kalisalak Batang*. Skripsi Sarjana Pendidikan. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian dalam Pendekatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Rosdakarya
- Hadi, Sutrisno. 1990. *Metodologi Reseach*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hardy, Malcom dan Steve Hayes. 1998. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Penerbit Erlangga

- Idi, Abdullah. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Maimun, A dan Fitri A Z. 2010. *Madrasah Unggulan (Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif)*. Malang: UNI Maliki Press
- Mastuhu. 2004. *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21*. Yogyakarta: Safiria Insani Press
- Nasution. 2012. *Metode Research*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Penyusun, Tim. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press
- Qurroti, Nida.(2012). *Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Tinggi Anak Perempuan di Desa Kebasen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal*. Skripsi Sarjana Pendidikan. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Rosyid, Moh. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ide Pres Yogyakarta
- Riyanto, Yatin. 1996. *Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Anggota IKAPI
- Said, M. 1985. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alumni
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Shaleh, Abdul Rahman. 2009. *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana
- Soetopo, Hendiyat. 1988. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- Sagala, Syaiful. 2010. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta
- Surindhia dan Ninik Widiyanti. 1993. *Kepemimpinan dalam Masyarakat Modern*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Surachman, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito
- Umaedi, Hadiyanto, Siswantari. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Universitas Terbuka

Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset

Winardi. 2000. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Yusuf, Musfirotun. 2012. *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar*. Pekalongan:
STAIN Pekalongan Press

Pedoman Wawancara

dengan Wali Murid SD Islam Simbangwetan

Buaran Pekalongan

1. Bagaimana menurut ibu / bapak tentang kepemimpinan kepala sekolah SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan?
2. Apakah alasan ibu / bapak bahwa kepemimpinan kepala sekolah SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan profesional dan bermasyarakat?
3. Bagaimana menurut ibu / bapak tentang sikap keseharian dari kepala sekolah?
4. Bagaimana menurut ibu / bapak tentang kepemimpinan kepala sekolah SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan yang masa jabatannya hanya 3 tahun?
5. Bagaimana menurut ibu / bapak tentang kebijakan-kebijakan yang diambil kepala sekolah?
6. Bagaimana menurut ibu / bapak tentang program-program di SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan?
7. Bagaimana menurut ibu / bapak tentang adanya komite sekolah?
8. Bagaimana menurut ibu / bapak tentang hubungan kepala sekolah dengan para pendidik lain?
9. Bagaimana hubungan kepala sekolah dengan ibu / bapak selaku wali murid?
10. Apakah ibu / bapak memperoleh sosialisasi tentang kebijakan-kebijakan sekolah?
11. Bagaimana menurut ibu / bapak tentang perpindahan lokasi sekolah SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan?
12. Bagaimana menurut ibu / bapak tentang lokasi baru SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan?
13. Apakah harapan ibu / bapak tentang SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan?

Pedoman Wawancara
dengan Penyelenggara SD Islam Simbangwetan
Buaran Pekalongan

1. Bagaimana cara pemilihan kepala sekolah di SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan?
2. Apa saja syarat-syarat menjadi kepala sekolah di SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan dan berapa lama masa jabatannya?
3. Bagaimana hubungan pihak sekolah dengan bapak sebagai penyelenggara?
4. Bagaimana hubungan pihak sekolah dengan masyarakat dan para wali murid?
5. Apakah alasan bapak bahwa kepala sekolah SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan sangat baik dalam menjalin hubungan dengan wali murid?

Pedoman Wawancara

dengan Bendahara Penyelenggara SD Islam Simbangwetan

Buaran Pekalongan

1. Apakah ibu mengetahui tentang keuangan di SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan?
2. Bagaimana pengelolaan keuangan di SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan?
3. Darimana dana yang didapat untuk biaya pendidikan di SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan?

Transkrip Wawancara

dengan Penyelenggara SD Islam Simbangwetan

Buaran Pekalongan

Narasumber : Khairon

Jabatan : Penyelenggara SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan

Pelaksanaan : 8 Januari 2015

Pertanyaan : Bagaimana cara pemilihan kepala sekolah di SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan?

Jawaban : Kepala sekolah di pilih oleh pihak Yayasan, melalui hasil musyawarah antara pengurus.

Pertanyaan : Apa saja syarat-syarat menjadi kepala sekolah di SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan dan berapa lama masa jabatannya?

Jawaban : Memiliki sikap kober, bener, dan pinter. Ketiga sikap inilah yang menjadi patokan bagi pemimpin atau kepala sekolah di SD Islam Simbangwetan. Dan setiap kepemimpinan kepala sekolah memiliki masa 3 tahun dalam jabatannya.

Pertanyaan : Bagaimana hubungan pihak sekolah dengan bapak sebagai

penyelenggara?

Jawaban : baik.

Pertanyaan : Bagaimana hubungan pihak sekolah dengan masyarakat dan para wali murid?

Jawaban : baik.

Pertanyaan : Apakah alasan bapak bahwa kepala sekolah SD Islam

Simbangwetan Buaran Pekalongan sangat baik dalam menjalin hubungan dengan wali murid?

Jawaban : Hubungan sekolah dengan masyarakat termasuk wali murid

sangat baik, sebab semua pihak dilibatkan dalam menyusun program sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah salah satunya seperti adanya donator dari masyarakat maupun wali murid dalam memperbaiki pembangunan sekolah atau sarana prasarana.

Transkrip Wawancara

dengan Bendahara Penyelenggara SD Islam Simbangwetan

Buaran Pekalongan

- Narasumber : Mufida
- Jabatan : Bendahara Penyelenggara SD Islam Simbangwetan Buaran
Pekalongan
- Pelaksanaan : 9 Januari 2015
- Pertanyaan : Apakah ibu mengetahui tentang keuangan di SD Islam
Simbangwetan Buaran Pekalongan?
- Jawaban : Ya, mengetahui.
- Pertanyaan : Bagaimana pengelolaan keuangan di SD Islam Simbangwetan
Buaran Pekalongan?
- Jawaban : Pengelolaan keuangan di SD Islam Simbangwetan Buaran
Pekalongan dapat dibedakan menjadi beberapa bagian, seperti
perolehan dana dari donatur masyarakat. Sedangkan perolehan
dana dari intern dikelola oleh kepala sekolah dan bendahara
sekolah yang pada setiap akhir bulan mereka selalu melaporkan
keuangan pada penyelenggara. Adapun dana pemerintahan
dikelola oleh komite sekolah seperti dana BOS dan sarana
prasarana sekolah
- Pertanyaan : Darimana dana yang didapat untuk biaya pendidikan di SD Islam
Simbangwetan Buaran Pekalongan?
- Jawaban : Dari wali murid, dan donator masyarakat.

Transkrip Wawancara

Dengan Wali Murid berprofesi Buruh

Narasumber : Nasichin

Jabatan : Wali Murid SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan

Pelaksanaan : 4 September 2014

Pertanyaan : Bagaimana menurut bapak tentang lokasi sekolah baru SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan?

Jawaban : Kurang strategis.

Pertanyaan : Apakah alasan bapak mengatakan lokasi sekolah baru SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan kurang strategis?

Jawaban : Semenjak SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan pindah ke lokasi baru putra kami sering terlambat ke sekolah dikarenakan lokasi untuk menuju ke sekolah harus melewati jalan raya yang padat dan di sisi lain menimbulkan kecemburuan bagi anak kami seperti di SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan tidak ada halaman yang luas sedangkan MI yang berada di depan sekolah ada halaman dan lapangan olahraganya

Transkrip Wawancara

Dengan Wali Murid berprofesi Karyawan

Narasumber : Zamroni

Jabatan : Wali Murid SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan

Pelaksanaan : 21 Juli 2014

Pertanyaan : Bagaimana menurut bapak tentang pergantian kepala sekolah di SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan yang terjadi 3 tahun sekali?

Jawaban : Wajar – wajar saja.

Pertanyaan : Apakah alasan bapak mengatakan bahwa pergantian kepala sekolah di SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan yang terjadi 3 tahun sekali termasuk wajar – wajar saja?

Jawaban : Karena meskipun mengalami pergantian tapi tidak mengurangi kualitasnya, karena terlihat saling melengkapi satu sama lain tentang kekurangan dari kepemimpinan sekolah sebelumnya seperti adanya program baru yang bertajuk hafalan *juz 'amma* dimana program ini untuk meningkatkan kemampuan spritual sejak dini.

Transkrip Wawancara

dengan Wali Murid berprofesi PNS

Narasumber : Zahriah

Jabatan : Wali Murid SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan

Pelaksanaan : 9 Januari 2015

Pertanyaan : Apakah motivasi ibu memberikan bantuan pada SD Islam
Simbangwetan Buaran Pekalongan?

Jawaban : Kami selaku wali murid memberikan sedikit bantuan kepada
sekolah ini, semata-mata untuk menunjang dalam meningkatkan
kualitas pendidikan.

Pertanyaan : Apakah harapan ibu memberikan bantuan pada SD Islam
Simbangwetan Buaran Pekalongan?

Jawaban : Agar melahirkan *out put* pendidikan yang berkualitas baik dari
prestasi peserta didiknya maupun sekolahnya.

Transkrip Wawancara

dengan Kepala Sekolah SD Islam Simbangwetan

Buaran Pekalongan

- Narasumber : Slamet Mursalin, S.Pd
- Jabatan : Kepala sekolah SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan
- Pelaksanaan : 1 Januari 2015
- Pertanyaan : Bagaimana pengelolaan manajemen di SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan?
- Jawaban : Pengelolaan manajemen SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan menerapkan manajemen berbasis sekolah (MBS) yang ditunjukkan dengan adanya suatu kemandirian, kemitraan, partisipasi, dan keterbukaan
- Pertanyaan : Menurut bapak, gaya kepemimpinan apa yang bapak terapkan?
- Jawaban : Demokratis, Paternalistis, dan Gotong Royong.
- Pertanyaan : Bagaimana hubungan bapak sebagai kepala sekolah dengan para wali murid?
- Jawaban : Baik.
- Pertanyaan : Bagaimana membangun hubungan dengan para wali murid selaku kepala sekolah?
- Jawaban : Sosialisasi berupa surat pemberitahuan.
- Pertanyaan : Bagaimana hubungan bapak sebagai kepala sekolah dengan Komite sekolah?

Jawaban : Baik.

Pertanyaan : Bagaimana hubungan bapak sebagai kepala sekolah dengan para bawahan bapak?

Jawaban : Baik.

Pertanyaan : Bagaimana bapak memberikan contoh tauladan pada para bawahan bapak?

Jawaban : Sikap disiplin waktu, tegas dan menghormati sesama seperti datang ke sekolah pasti lebih dulu dari pendidik kebanyakan.

Pertanyaan : Bagaimana bapak memberikan motivasi pada para bawahan bapak?

Jawaban : Bagi yang datang tepat waktu, disiplin, dan tanggungjawab atas tugasnya tepat waktu akan mendapatkan *reward* (hadiah) dari kepala sekolah.

Transkrip Wawancara
dengan Pendidik SD Islam Simbangwetan

Buaran Pekalongan

- Narasumber : Fauzah
- Jabatan : Pendidik SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan
- Pelaksanaan : 23 Juli 2014
- Pertanyaan : Bagaimana kepala sekolah SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan dalam mengambil suatu kebijakan?
- Jawaban : Melalui musyawarah.
- Pertanyaan : Apakah kepala sekolah memberikan kesempatan kepada para pendidik dalam menyampaikan gagasan?
- Jawaban : Ya, memberikan kesempatan.
- Pertanyaan : Apakah kepala sekolah memberikan contoh tauladan bagi para pendidik lain?
- Jawaban : Ya, memberikan contoh tauladan.
- Pertanyaan : Apakah kepala sekolah memberikan motivasi kepada para pendidik?
- Jawaban : Ya, memberikan motivasi.
- Pertanyaan : Apakah alasan bahwa kepala sekolah SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan telah melaksanakan perannya sebagai kepala sekolah?

Jawaban : Sebelum mengambil suatu kebijakan, biasanya kepala sekolah mengadakan rapat terlebih dahulu untuk menampung beberapa pendapat dan aspirasi yang relevan, kemudian dimusyawarahkan terlebih dahulu dengan mendengarkan masukan-masukan dari peserta rapat tersebut dan selanjutnya diambil sebuah keputusan. Dan hasilnya disosialisasikan ke seluruh instansi terkait termasuk wali murid.

Transkrip Wawancara

Dengan Wali Murid berprofesi Wiraswasta

Narasumber : Nur Hidayah

Jabatan : Wali Murid SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan

Pelaksanaan : 20 Juli 2014

Pertanyaan : Bagaimana karekter kepala sekolah SD Islam Simbangwetan
Buaran Pekalongan?

Jawaban : Disiplin dan tegas

Prtanyaan : Apakah alasan ibu mengatakan bahwa karekter kepala sekolah
SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan disiplin dan tegas?

Jawaban : Jika datang ke sekolah pasti lebih dulu dari pendidik kebanyakan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : ROHAYATI
2. NIM : 2021210178
3. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 23 Oktober 1967
4. Alamat : Bligo, RT 03 / RW 01 No. 05
Kecamatan Buaran, Kab. Pekalongan
5. No. HP : 085876256661

B. Data Orang Tua

1. Nama Ayah : ROZIQIN
2. Nama Ibu : KABESAH
3. Alamat Orang Tua : Bligo, RT 09 / RW 03 No. 31
Kecamatan Buaran, Kab. Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

1. Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tahun 1980
2. SMP YPI Buaran Tahun 1983
3. PGA Negeri Pekalongan Tahun 1986
4. S1 STAIN Pekalongan masuk tahun 2010 sampai sekarang.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Pekalongan, April 2015

Penulis,

Rohayati
2021210178



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : St.20/D.0/PP.00/1438/2013

Pekalongan, 22 Desember 2013

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Maskhur, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ROHAYATI

NIM : 2021210178

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

“PERSEPSI WALI MURID TERHADAP MUTU PENDIDIKAN SD ISLAM
SIMBANGWETAN BUARAN PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

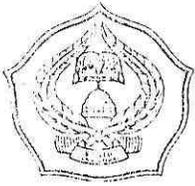
a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIR. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 6 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : STI.20/D.0/TL.00/1343/2015

Pekalongan, 11 Mei 2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan
di --
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan hormat bahwa :

Nama : ROHAYATI

NIM : 2021210178

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PERSEPSI WALI MURID TERHADAP MUTU PENDIDIKAN SD ISLAM SIMBANGWETAN
BUARAN PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



المؤسسة الوطنية الإسلامية
YAYASAN YAROHIS PEKALONGAN
SD ISLAM SIMBANG WETAN
TERAKREDITASI "A"

Alamat : Simbangwetan Gg. 6 Kecamatan Buaran Pekalongan 51171

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan dengan sebenar – benarnya bahwa mahasiswa STAIN Pekalongan berikut :

Nama : **ROHAYATI**

NIM : **2021210178**

Judul Skripsi : **PERSEPSI WALI MURID TERHADAP MUTU**

**PENDIDIKAN SD ISLAM SIMBANGWETAN BUARAN
PEKALONGAN**

Telah mengadakan penelitian di SD Islam Simbangwetan Buaran Pekalongan.

Demikian surat keterangan ini saya buat. Semoha dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, April 2015

Kepala Sekolah



Slamet Mursalin, S.Pd

NIP. ---

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : ROHAYATI
2. NIM : 2021210178
3. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 23 Oktober 1967
4. Alamat : Bligo, RT 03 / RW 01 No. 05
Kecamatan Buaran, Kab. Pekalongan
5. No. HP : 085876256661

B. Data Orang Tua

1. Nama Ayah : ROZIQIN
2. Nama Ibu : KABESAH
3. Alamat Orang Tua : Bligo, RT 09 / RW 03 No. 31
Kecamatan Buaran, Kab. Pekalongan

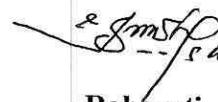
C. Riwayat Pendidikan

1. Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tahun 1980
2. SMP YPI Buaran Tahun 1983
3. PGA Negeri Pekalongan Tahun 1986
4. S1 STAIN Pekalongan masuk tahun 2010 sampai sekarang.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Pekalongan, April 2015

Penulis,



Rohayati
2021210178